

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang memiliki akal dan pikiran untuk selalu ingin berkembang. Pendidikan merupakan kebutuhan wajib dalam kehidupan manusia. Pendidikan dikelompokkan menjadi 3 yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang dan mengikuti syarat-syarat yang jelas.

Di pendidikan formal salah satu yang diajarkan adalah bidang studi matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar kritis, kreatif, dan aktif. Seperti yang dinyatakan dalam buku Ahmad Susanto (2013:183) bahwa “Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal”.

Dari penjelasan tersebut matematika telah dikenal oleh anak semenjak usia dini. Matematika merupakan sarana berfikir yang logis dan merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri namun banyak terkait dengan ilmu pengetahuan lainnya. Tidak dapat dipungkiri, bahwa kehidupan manusia selalu diperhadapkan dengan masalah-masalah yang pemecahannya dilakukan dengan teknik matematika. Hal itu merupakan sebuah potensi dasar anak yang sangat perlu dikembangkan oleh guru melalui bidang pengajaran terutama melalui pembelajaran matematika.

Dari pengalaman magang peneliti yang sudah terlaksana bahwa terdapat anak-anak yang menyenangi matematika hanya pada permulaan, mereka berkenalan dengan matematika yang sederhana, semakin tinggi sekolahnya semakin sukar matematika yang dipelajari makin kurang minatnya belajar matematika sehingga dianggap matematika itu sebagai ilmu yang sukar dan rumit. Masalah ini dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 106818 Lubang Ido belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai matematika yang diperoleh siswa yaitu dari 22 siswa hanya 12 orang siswa yang bisa memenuhi KKM yang berlaku disekolah. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1. Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 106818

Lubang Ido

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata
70	< 70	10	42,0 %	69,5 %
	\geq 70	12	58,0 %	
Jumlah		22	100 %	

(Sumber Data Guru Kelas IV SD Negeri 106818 Lubang Ido)

Berdasarkan Tabel 1.1. menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini ditunjukkan dari 22 orang siswa hanya 12 orang yang mendapat nilai di atas KKM dan masih ada 10 orang yang dapat nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menitik beratkan pada kesulitan siswa untuk mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal pada sekolah dasar peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang **Analisis kesulitan mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal pada siswa kelas IV.**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan siswa Sekolah Dasar Negeri 106818 Lubang Ido dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal yang sederhana.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian perlu diadakan identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian menjadi terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Berdasarkan latar belakang diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa merasa kesulitan dalam pelajaran matematika
2. Siswa cepat bosan pada saat pelajaran matematika
3. Banyak siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal di kelas IV SD Negeri 106818 Lubang Ido.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang ada maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal pada pelajaran matematika yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 106818 Lubang Ido ?
2. Apa kesulitan yang dialami dalam mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal pada siswa kelas IV SD Negeri 106818 Lubang Ido ?
3. Apa yang menyebabkan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal kelas IV SD Negeri 106818 Lubang Ido ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal pada siswa kelas IV di SD Negeri 106818 Lubang Ido.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami dalam mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal pada siswa kelas IV di SD Negeri 106818 Lubang Ido.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal kelas IV di SD Negeri 106818 Lubang Ido.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi siswa, siswa akan terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dan hasil belajarnya dapat mencapai nilai KKM yang berlaku.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan guru agar lebih mengetahui kesulitan siswa dalam mengerjakan soal pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, sehingga guru dapat mencari dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat menguasai materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.
3. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kesulitan siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal di kelas IV SD serta memberikan solusi untuk mengatasinya.